

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka berikut adalah kesimpulannya :

1. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil suatu penelitian dengan angka-angka dan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil korelasi tersebut yaitu terdapat hubungan positif yang kuat antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial remaja di Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara dengan nilai korelasi sebesar 0,729.
2. Hasil uji hipotesis, diketahui t hitung sebesar 8,408 lebih besar daripada t tabel diketahui 1,661. Dengan hal itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat hubungan positif yang kuat antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial remaja di Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penggunaan media sosial, khususnya Facebook, Twitter, Instagram, dan Path dengan interaksi sosial remaja. Hasil ini membuktikan bahwa Teori CMC memiliki efek yang sangat mendalam pada bagaimana orang berkomunikasi (Fulk & Ryu, 1990, Williams & Rice, 1983) dan memiliki

peluang untuk memperluas dan meningkatkan interaksi tatap muka (Cathcart & Gumpert, 1985). Mode komunikasi yang dijalani telah diperantarai Internet dan telah bergerak secara cepat menuju apa yang disebut dengan *computer-mediated communication* (CMC) atau komunikasi yang dimediasi oleh komputer. Dalam konteks ini, *computer-mediated communication* (CMC) dipandang sebagai integrasi teknologi komputer dengan kehidupan manusia sehari-hari. Komunikasi yang tidak dilakukan dengan tatap muka, tidak memperburuk kegiatan berkomunikasi, bahkan dapat menjadi sarana untuk membangun hubungan yang lebih baik.

B. Saran

Saran penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan mengangkat tema mengenai penggunaan sosial, diharapkan menggunakan variabel selain interaksi sosial.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melibatkan responden selain usia remaja.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dengan tema media sosial, dapat menggunakan media sosial baru yang sedang populer.